

Pinjaman Daerah sebagai Alternatif Pembiayaan Pembangunan Pusat Olahraga (*Sport Center*) di Kabupaten Merangin

Oleh

Dian Roma Datca Barus

(Dibawah bimbingan Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc dan
Indrawari, S.E., M.A., Ph.D)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin dalam melakukan pinjaman daerah sebagai alternatif pembiayaan pembangunan Pusat Olahraga (*Sport Center*) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah. Penelitian ini juga bertujuan Menghitung proyeksi kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin dan mengidentifikasi sumber dana yang dapat digunakan untuk pengembalian pinjaman daerah guna membiayai pembangunan Pusat Olahraga (*Sport Center*) di Kabupaten Merangin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (*time series*) berupa laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Merangin dari tahun 2010-2015 dan data studi kelayakan Pusat Olahraga (*Sport Center*). Alat analisis untuk menghitung kemampuan keuangan daerah dalam melakukan pinjaman adalah perhitungan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dan Batas Maksimum Pinjaman (BMP), kemudian untuk menghitung proyeksi kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin dalam mengembalikan pinjaman adalah dengan metode peramalan runtun waktu (*time series forecasting*) realisasi APBD dari tahun 1995-2015. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata dari tahun 2013-2015 Kabupaten Merangin mempunyai nilai DSCR sebesar 6,34 poin untuk masa pinjaman 10 (sepuluh) tahun dan 8,78 poin untuk masa pinjaman 20 (dua puluh) tahun, dan nilai ini di atas ambang batas yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah yaitu minimal sebesar 2,5 poin. Dari analisis Batas Maksimum Pinjaman yang dapat dipinjam Kabupaten Merangin pada tahun 2016 sebesar Rp628.304.336.338,10. Hasil proyeksi terhadap penerimaan umum dan belanja wajib Pemerintah Kabupaten Merangin selama masa pinjaman 10 (sepuluh) tahun, nilai proyeksi terhadap DSCR pada tahun 2017 sebesar 6,02 poin terus mengalami peningkatan menjadi 10.22 poin pada tahun 2026. Sedangkan untuk masa pinjaman 20 (dua puluh) tahun, nilai proyeksi terhadap DSCR pada tahun 2017 sebesar 8,43 poin terus mengalami peningkatan menjadi 21,36 poin pada tahun 2036, sehingga dapat dikatakan Pemerintah Kabupaten Merangin memiliki kemampuan keuangan untuk membayar angsuran pinjaman bagi pembangunan pusat olahraga (*sport center*) hingga 20 (dua puluh) tahun kedepan.

Kata Kunci : Pinjaman Daerah, DSCR, BMP, *Time Series Forecasting*.

Regional Loans As An Alternative Financing For Development Sports Center In The District Merangin

By

Dian Roma Datca Barus

(Academic advisor : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc,Sc and
Indrawari, S.E., M.A., Ph.D)

Abstract

This study aimed to analyze the financial capacity of the District Government Merangin in performing loans as a financing alternative development area Sports Center based on Government Regulation No. 30 Year 2011 concerning Regional Loan. This study also aims to Calculate projected financial capability of local government Merangin and identify the source of funds that can be used for repayment of the loan in order to finance the construction area Sports Center in the District Merangin. The data used in this research is secondary data time series in the form of reports on realization of the Regional Budget (APBD) Merangin District from 2010-2015 and data feasibility study Sports Center. The analysis tool for calculating fiscal capacity in performing loans is the calculation of the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) and Limit Loans (BMP), and then to calculate the projected financial capability of local government Merangin of loan is the method of forecasting the time series the realization of the 1995-2015 budget. The results of This study can be concluded that the calculation of the average of the years 2013-2015 Merangin district has DSCR value by 6.43 points for a loan period of 10 years and 8.78 points for a loan period of 20 years, and this value is above the predetermined threshold Government Regulation No. 30 Year 2011 concerning Regional Loan is a minimum of 2.5 points. Limit analysis of loans that can be borrowed Merangin district in 2016 amounted Rp628.304.336.338,10. The projection on the acceptance of common and mandatory expenditure Merangin District Government during the loan period of 10 years against the projected value in 2017 DSCR of 6.02 points continuously increased to 10.22 points in 2026. As for the loan period of 20 years, the projected value of the DSCR in 2017 amounted to 8.43 points continuously increased to 21.36 points in 2036, so we can say Merangin District Government has the financial ability to pay the loan installments for the construction of sports centers to 20 years.

Keywords: Regional Loan, DSCR, BMP, Time Series Forecasting.